

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikatnya pendidikan merupakan upaya memanusiakan manusia menjadi manusia yang manusiawi. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran dan pelatihan. Oleh karena itu pendidikan menjadi salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia bisa memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai yang sangat berguna bagi kehidupan individu maupun sosial. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Dalam hubungan dengan itu, tentu manusia dituntut untuk memiliki kualitas dalam pengelolaan kegiatan belajar, baik secara formal di sekolah maupun di luar sekolah.

Seni merupakan ciptaan dari segala hal yang bersifat indah dan karena keindahannya membuat orang senang untuk menikmatinya (ensiklopedi indonesia). Dengan kata lain seni diartikan sebagai sebuah karya pengungkapan rasa keindahan yang menyajikan beberapa bentuk kreatifitas. Keanekaragaman seni yang diperoleh melalui pengungkapan rasa keindahan di antaranya seni drama, seni rupa, seni sastra, seni musik dan lain sebagainya.

Musik sebagai bagian dari kehidupan manusia bukanlah hal yang baru. Setiap orang memerlukan Musik dan tidak ada satu masyarakat atau budaya yang tidak memiliki musik. Kehidupan seseorang tidak lepas dari musik, tentunya musik yang didengar tidak lewat begitu saja dari diri individu karena musik mempunyai efek bagi manusia yang dapat dihubungkan dengan segala sesuatu seperti fisik, emosional, tingkah laku, pendidikan dan imajinasi.

Musik termasuk seni manusia yang paling tua. Bahkan bisa dikatakan tidak ada sejarah peradaban manusia dilalui tanpa musik. Menurut Tambunan (2004:13) “ musik adalah suatu rangkaian dari gelombang suara”. Sedangkan menurut Soeharto (2004:16) Musik adalah “pengungkapan gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa gagasan, sifat, dan warna bunyi.

Secara garis besar Musik adalah bunyi yang diterima oleh individu dan berbedah-bedah berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang. Suara Musik yang baik adalah hasil interaksi dari tiga elemen yaitu : irama, melodi dan harmoni.

Proses pembelajaran seni musik pada perguruan tinggi sangat beraneka ragam mulai dari pembelajaran teori Musik, ilmu harmoni, vocal, paduan suara serta pembelajaran penguasaan alat. Salah satunya alat musik keyboard. Alat musik keyboard merupakan alat musik yang terdiri dari sekumpulan tuts hitam dan putih pada sebuah bidang yang mirip papan dan dimainkan dengan cara

ditekan (kamus musik). Alat musik keyboard ini dimainkan dengan berbagai macam teknik.

Pembelajaran keyboard sangat penting bagi orang yang bergulat di bidang musik. Salah satu lembaga pendidikan atau institusi yang mengadakan materi pembelajaran keyboard ialah pada Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Setiap mahasiswa yang menuntut ilmu pada Program Studi Pendidikan Musik harus menguasai instrumen – instrumen musik yang telah tercantum dalam kurikulum. Salah satu mata kuliah tersebut adalah mata kuliah keyboard.

Mata kuliah keyboard merupakan salah satu mata kuliah prasyarat yang harus diprogramkan oleh setiap mahasiswa. Dalam proses pembelajaran setiap mahasiswa diberikan materi – materi yang diterapkan dalam permainan keyboard yaitu : pengenalan notasi, pengenalan teknik-teknik dasar bermain keyboard, penerapan teknik-teknik dasar bermain keyboard melalui etude yang terdapat dalam buku pedoman pembelajaran keyboard.

Mahasiswa/i yang mengikuti proses pembelajaran keyboard tentunya memiliki kemampuan dan skil masing – masing. Ada yang memiliki daya tangkap yang cepat ada juga yang lambat. Permasalahn yang penulis temui bahwa dari sekian banyak mahasiswa/i yang mengikuti pembelajaran keyboard masih cenderung memainkan keyboard dengan menggunakan teknik blok akord pada tangan kiri dan melodi satu nada pada tangan kanan. Mayoritas yang menggunakan

teknik ini adalah mahasiwi. Maka tidak heran hasil iringan tersebut tidak terlalu padat, kurang rapi dan sangat monoton.

Melihat permasalahan ini penulis ingin memperkenalkan bagi beberapa mahasiwi minat keyboard, salah satu teknik atau pola iringan dalam permainan keyboard yaitu teknik *broken chord*. Teknik *broken chord* merupakan teknik memainkan akord pada keyboard dengan menekan nada secara terurai. Teknik ini tentunya membantu melatih tangan kiri untuk lebih aktif dan tidak monoton dalam mengiringi lagu. Teknik iringan ini juga terdengar lebih indah dan lebih nyaman didengar ketika dimainkan.

You Raise Me Up merupakan sebuah lagu yang dipopulerkan oleh Josh Groban dengan iringan orkestra pada tahun 2003 silam. Lagu ini memiliki makna mendalam yang mengajarkan bahwa Tuhan dan sesama adalah sandaran paling kokoh ketika kita terjatuh. Lagu yang berirama Pop dengan sukad 4/4 dan tempo 58 ini memiliki melodi yang syahdu dan mampu merasuki jiwa. Progresi akord pada lagu ini tidak terlalu rumit dan mudah dipahami. Oleh karena itu lagu ini sangat tepat untuk dijadikan model lagu dalam penerapan teknik atau pola iringan *broken chord* bagi mahasiswi yang memainkan keyboard menggunakan teknik blok akord pada tangan kiri dan melodi satu nada pada tangan kanan.. Dalam penerapan teknik atau pola iringan arpeggio pada lagu You Raise Me Up ini tentunya memerlukan penggunaan metode pembelajaran yang tepat agar dapat menentukan hasil yang akan dicapai.

Pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Abdul Majid (2015:4). Jamalus (1991:120) mengemukakan bahwa

“metode pembelajaran musik adalah cara yang ditempuh untuk mencapai suatu pembelajaran Musik secara bertahap menurut tingkat urutan yang logis. Metode pembelajaran Musik ini didasarkan atas tahapan tingkat urutan kegiatan pembelajaran Musik. Metode yang digunakan oleh seorang guru Musik akan sangat tergantung pada pandangan tentang sifat dan hakekat Musik itu sendiri, sifat dan hakekat belajar, serta sifat dan hak pembelajaran Musik”.

Salah satu metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran Musik adalah metode latihan (*drill*).

Menurut Abdul Majid (2015:214) Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari, *Drill* secara denotatif merupakan tindakan untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran. Sebagai sebuah metode, *drill* adalah cara membelajarkan siswa untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan serta dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan. Latihan atau berlatih merupakan proses belajar dan membiasakan diri agar mampu melakukan suatu tindakan atau kebiasaan. Jumanta Hamdayama menambahkan (2016:103), Metode *Drill* disebut juga metode *training*, yaitu suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, serta sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan

yang baik, Selain itu, metode ini digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan. Berdasarkan kedua pendapat di atas maka penerapan teknik *broken chord* pada mahasiswi Program Studi Pendidikan Musik semester III minat keyboard, akan dilakuakn dengan cara latihan berulang – ulang agar keterampilan yang dimiliki menetap dan permanen. difokuskan dapat mencapai tujuan pembelajaran dan pengetahuan yang diperoleh dari latihan menetap dan permanen.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin membagikan pengetahuan dan ketrampilan dalam mereapkan teknik permainan teknik *broken chord* mengunkan instrument keyboard bagi mahasiswi Program Studi Pendidikan Musik semester III minat keyboard sekaligus sebagai penelitian tugas akhir skripsi yang dirancang dalam judul: **“Upaya Menerapkan Teknik *Broken Chord* dan *Block Chord* Sebagai Iringan Lagu *You Raise Me Up* Pada Instrument Keyboard Menggunakan Metode Drill Bagi Mahasiswi Semester III Minat Keyboard Pendidikan Musik Unwira Kupang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan urain latar belakang di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana upaya menerapkan teknik *broken chord* dan *block chord* sebagai iringan lagu *you raise me up* pada instrument keyboard menggunakan metode drill bagi mahasiswi semester III minat keyboard Pendidikan Musik Unwira Kupang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari tulisan ini antara lain: untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya menerapkan teknik *broken chord* dan *block chord* sebagai iringan lagu *you raise me up* pada instrument keyboard menggunakan metode drill bagi mahasiswi semester III minat keyboard Pendidikan Musik Unwira Kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik.

Dapat meningkatkan profesionalitas guru mata pelajaran seni Musik di sekolah melalui pembinaan-pembinaan bagi calon guru yang dilaksanakan pada program studi sendratasik.

2. Bagi Penulis

Agar penulis dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang pembelajaran keyboard yang lebih kompleks.

3. Pembaca

Menambah wawasan bagi pembaca tentang teknik *broken chord* dan *block chord* sebagai salah satu iringan yang dapat digunakan dalam mengiring nyanyian.

4. Program Studi Pendidikan Musik

Sebagai informasi ilmiah serta sebagai bahan masukan untuk program studi agar dapat menyediakan bahan ajar (diktat) yang lebih khusus mengenai

jenis teknik *broken chord* dan *block chord* dalam mata kuliah Keyboard sebagai salah satu media pembelajaran bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan keterampilan mengiring lagu. dan bisa mengembangkan potensi bagi mahasiswa/i di dunia pendidikan musik.